

ABSTRAK

Emmy Alvionita Manik. NIM 3103321015. “Pengaruh Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit PTPN IV Pulu Raja Terhadap Tingkat Kesejahteraan Karyawan (1996-2013)”. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaruh keberadaan perkebunan kelapa sawit PTPN IV Pulu Raja terhadap tingkat kesejahteraan karyawan (1996—2013) serta mengetahui pendapatan dan fasilitas yang diberikan perusahaan kepada karyawan. Penelitian yang dilakukan mengarah kepada penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Dengan mengumpulkan data-data, penulis melakukan penelitian dengan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait. Selain itu untuk mendukung data penulis juga melakukan penelitian lapangan (Field Research) dengan observasi, angket dan data dokumentasi untuk menegakkan fakta dan menarik kesimpulan yang kuat data yang digunakan penulis diperoleh dari data primer dan sekunder. Dalam menganalisis data penulis melakukan langkah-langkah dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, interpretasi data, dan membuat kesimpulan. Kemudian mengklasifikasikan atau mengelompokkan data berdasarkan analisis data yang terkandung dalam masalah itu sendiri, terakhir menarik kesimpulan dari berbagai data yang dibuat berdasarkan hipotesis yang dirumuskan. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat di simpulkan bahwa pada awalnya PT. Perkebunan Nusantara IV Pulu Raja adalah perusahaan Belanda bernama *NV RCMA (Rubber Culture Mats Chaappij Amsterdam)* dan pada tahun 1958 Pemerintah Republik Indonesia menasionalisasikan perkebunan ini dan terakhir pada tahun 1996 perkebunan ini berubah menjadi PT. Perkebunan Nusantara IV yang berkedudukan di Pulu Raja. Pendapatan yang diberikan Unit Usaha Pulu Raja kepada karyawan yaitu Gaji, Tunjangan Cut, Jasa Produksi, Biaya Pengosongan Rumah, Klaim BPJS serta Tunjangan Hari Raya. Adapun pengaruh perkebunan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan yakni memberikan pengaruh yang cukup besar bagi tingkat kesejahteraan karyawan dalam bidang ekonomi (kebutuhan primer dan kebutuhan skunder), kesehatan serta dalam bidang pendidikan (pendidikan anak).